

**EFEKTIVITAS APLIKASI SIMPATI DALAM PENANGANAN STUNTING DI
KABUPATEN SUMEDANG PROVINSI JAWA BARAT (Studi Kasus di Desa Sukajaya
Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang)**

Razan Daffa Rivalgi

NPP. 31.0383

*Asdaf Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat
Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Email: razan.dr02@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Ir. I Gede Suratha, MMA

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): This research focuses on discussions related to the use of technology in the form of the Simpati application, which is a supporting application in handling stunting in an integrated manner which has the potential to be a solution to overcome limitations and errors in stunting data in Sumedang Regency. However, in its implementation there were several obstacles that hampered the implementation of the application. **Purpose :** "This research aims to see the extent of effectiveness, what obstacles are experienced and the efforts made to overcome the problems of the Simpati application in handling stunting in Sumedang Regency, West Java Province (Case Study in Sukajaya Village, South Sumedang District, Sumedang Regency). **Method :** The research design used is qualitative research with descriptive methods. Data collection in this research was carried out by means of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include collection, reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research uses the Effectiveness Theory according to Sutrisno (2007) based on 5 measurement dimensions, namely program understanding, right on target, on time, achievement of goals, and real change. **Results :** The results of this research show that the effectiveness of the Simpati application in handling stunting has been assessed as effective based on predetermined dimensions, although in the implementation of the Simpati application there are also obstacles such as problems with the application and minimal supporting infrastructure, limited human resources in sub-districts or villages. , the level of public awareness is still low, and the development of new applications is not yet optimal. Efforts that can be made to overcome existing obstacles are planning to improve the quality of the application and providing supporting infrastructure, rejuvenating officers, carrying out intensive outreach regarding the benefits of the application for the community, as well as evaluating and improving the new application system which will replace the Simpati application. Previously. **Conclusion:** From measurements using a 5-dimensional approach, namely understanding the program, right on target, on time, achieving goals, and real change, the effectiveness of the Simpati Application in Handling Stunting in Sumedang Regency, West Java Province (Case Study in Sukajaya Village, South Sumedang District, Sumedang Regency) was assessed researchers have been quite effective even though there are still several obstacles related to the process of handling stunting in an integrated manner through the Simpati application.

Keywords: *Simpati Application, Stunting, Effectiveness*

ABSTRAK

Pemasalahan : Penelitian ini berfokus pada pembahasan terkait pemanfaatan teknologi berupa aplikasi Simpati dimana merupakan aplikasi pendukung dalam penanganan stunting secara terintegrasi yang berpotensi mampu menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan dan kekeliruan data stunting di Kabupaten Sumedang. Namun, pada pelaksanaannya ada beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan aplikasi tersebut. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauhmana efektivitas, apa saja kendala yang dialami serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dari aplikasi Simpati dalam penanganan stunting di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang)”. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data mencakup pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan Teori Efektivitas menurut Sutrisno (2007) dengan berdasarkan 5 dimensi pengukuran yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. **Hasil :** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas aplikasi Simpati dalam penanganan stunting sudah dinilai efektif berdasarkan dimensi yang telah ditentukan meskipun dalam pelaksanaan pada penerapan aplikasi Simpati terdapat pula kendala seperti gangguan pada aplikasi serta sarana prasarana pendukung yang minim, sumber daya manusia di kelurahan atau desa yang terbatas, tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah, dan pengembangan aplikasi baru yang belum optimal. Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala yang ada ialah merencanakan perbaikan kualitas aplikasi dan pengadaan sarana prasana pendukung, melakukan peremajaan bagi para petugas, melaksanakan sosialisasi intensif terkait manfaat aplikasi bagi masyarakat, serta melakukan evaluasi dan perbaikan untuk sistem aplikasi baru yang akan menggantikan aplikasi simpati sebelumnya. **Kesimpulan:** Dari pengukuran menggunakan pendekatan 5 dimensi yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata, Efektivitas Aplikasi Simpati Dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang) dinilai peneliti sudah cukup efektif meskipun masih terdapat beberapa kendala terkait dalam proses penanganan stunting secara terintegrasi melalui aplikasi Simpati.

Kata Kunci : Aplikasi Simpati, Stunting, Efektivitas

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sumedang telah mengembangkan aplikasi Simpati yang merupakan kepanjangan dari Sistem Informasi Pencegahan Stunting Terintegrasi untuk menangani permasalahan stunting. Aplikasi ini merupakan cara modern untuk membantu mencegah stunting pada anak, yaitu kondisi di mana anak memiliki tinggi badan yang lebih rendah daripada usianya karena kekurangan gizi atau faktor lainnya. Aplikasi Simpati ini diluncurkan secara resmi oleh Pemerintah Kabupaten Sumedang lewat Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah (Bappppeda) Kabupaten Sumedang bekerja sama dengan Telkomsel sebagai penyedia layanan aplikasi dan sarana prasana pelaksanaan program pada tanggal 30 September 2020. Aplikasi ini dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang

dengan mengambil konsep dari beberapa program dan aplikasi di daerah lain dalam menangani permasalahan kependudukan khususnya stunting. Stunting adalah masalah yang sangat penting untuk ditangani karena dapat mengganggu potensi sumber daya manusia dan berkorelasi dengan tingkat kesehatan dan kematian anak. Salah satu cara pemerintah daerah Kabupaten Sumedang untuk menangani stunting adalah dengan menggunakan teknologi informasi yakni aplikasi Simpati. Hal ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data, memantau perkembangan intervensi, dan meningkatkan komunikasi antarpihak yang terkait dengan penanganan stunting. Aplikasi Simpati dapat digunakan untuk mengambil kebijakan dan merencanakan program penanganan stunting karena aplikasi ini menyediakan data balita dan cakupan intervensi percepatan penurunan stunting yang akurat dan dinamis. Terkait dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti efektivitas aplikasi Simpati dalam menangani stunting di Kabupaten Sumedang, mengingat peran aplikasi dalam mempermudah dan mendukung petugas kesehatan untuk memantau dan mengidentifikasi anak-anak yang mengalami stunting, manfaat yang didapat dari aplikasi tersebut dalam menurunkan angka stunting, dan implementasinya sebagai bagian dari penerapan Simpati.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Berdasarkan pelaksanaan program aplikasi Simpati dalam penanganan stunting di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang) terdapat beberapa kendala yang menjadi masalah dalam pelaksanaan program aplikasi Simpati. Kendala tersebut diantaranya adalah seringnya *maintenance* dan gangguan pada aplikasi serta sarana prasarana pendukung yang minim sejak kerjasama dengan pihak ketiga selesai. Kendala yang selanjutnya adalah sumber daya manusia di kelurahan atau desa yang terbatas terkait pengoperasian program aplikasi Simpati untuk meneruskan data sampai ke Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang. Kendala berikutnya adalah tingkat kesadaran masyarakat akan kepentingan mencegah terjadinya stunting pada anak-anak masih rendah, sehingga masih banyak yang mengabaikannya. Kendala yang terakhir adalah adanya pengembangan aplikasi Simpati di awal tahun 2024 yang diberi nama “Simpati Jitu” yang diproyeksikan untuk mengganti aplikasi yang lama, namun dalam pelaksanaannya belum optimal karena pada saat para petugas ingin memasukkan data stunting aplikasi tidak bisa menyimpan data seperti aplikasi sebelumnya, masih banyak ditemukan bug dan error pada aplikasi ini sehingga para petugas harus terpaksa memasukkan data stunting di aplikasi Simpati yang lama.

1.3 Penelitian Terdahulu

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian sebelumnya sebagai salah satu pedoman penyusunan dan sebagai bahan perbandingan sehingga dapat menunjang proses penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang dijadikan pedoman oleh peneliti merupakan jenis penelitian yang tidak jauh berbeda dengan objek yang peneliti kaji namun tentu memiliki perbedaan yang dapat dijelaskan lebih lanjut dalam tabel berikut dengan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik permasalahan yang akan peneliti teliti. Penelitian Dita Destia Anggraini (2020), fokus mengkaji terkait pelaksanaan dari penggunaan aplikasi Taspen Otentikasi di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Palembang dimans bertujuan untuk memudahkan peserta taspen dalam mengambil hak pensiun yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa indikator perumusan tujuan penggunaan aplikasi Taspen Otentikasi dikatakan sudah efektif. input (masukan) dalam sub indikator Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana dan prasarana belum efektif, sedangkan dalam sub indikator pengaduan masyarakat sudah efektif. Throughput (proses) berupa metode

dan prosedur pelayanan sudah efektif. Output (keluaran) berupa realisasi aplikasi dan kesesuaian target dan realisasi sudah efektif. Dan indikator tekanan terhadap perilaku manusia berupa adil dan tidak diskriminatif, cermat serta santun dan ramah sudah efektif. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi Taspen Otentikasi di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Palembang adalah efektif. Penelitian Melywuni, Hertati (2023), fokus mengkaji terkait Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya (Disperinaker) yang melakukan langkah inovatif dengan mengoptimalkan sistem digitalisasi yang seluruh prosesnya dilakukan secara online. Ini dilakukan untuk dapat mengatasi permasalahan pengangguran dengan meluncurkan aplikasi ASSIK (Arek Suroboyo Siap Kerjo) berbasis website Link and Match yang bertujuan untuk menanggulangi angka pengangguran khususnya di Kota Surabaya serta mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi seputar pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima faktor yang menunjukkan efektivitas suatu program yakni pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Segala kekurangan, masalah, dan hambatan dalam penerapan aplikasi ASSIK dapat terselesaikan dengan baik meskipun kendala server website down dapat ditingkatkan kembali agar aplikasi ASSIK semakin berjalan optimal. Penelitian Muhammad Hafizh Zuhdi (2022) meneliti terkait bagaimana efektivitas dari program Aplikasi SAMPEAN (Sistem Aplikasi Mobile Kepegawaian) dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kota Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Aplikasi SAMPEAN dalam meningkatkan kinerja pegawai sudah dinilai efektif dari beberapa kriteria yang ditentukan. Namun, pada kriteria sosialisasi program masih belum efektif, karena kegiatan sosialisasi yang dilakukan hanya satu kali dan peserta sosialisasi belum mencakup seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Cirebon. Penelitian Norsanti (2021) dilakukan berdasarkan Data Menteri Kesehatan tahun 2018 yang menunjukkan Kabupaten Balangan merupakan salah satu daerah dengan tingkat stunting yang cukup tinggi dari kabupaten lainnya di Kalimantan Selatan. Untuk mengurangi jumlah balita stunting di Kabupaten Balangan maka diterapkan Program Percepatan Penurunan Stunting. Pada tahun 2020, program ini baru diterapkan pada Kecamatan Batumandi termasuk pada Desa Mampari dan Desa Banua Hanyar. Hasil dari penelitian Program Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Batumandi (studi kasus pada desa Mampari dan desa Banua Hanyar) cukup efektif menurunkan jumlah balita stunting dengan persentasi capaian sebesar 45 % dimana dari total jumlah balita stunting yaitu sebanyak 31 anak, sebanyak 5 orang anak yang berhasil diperbaiki gizinya menjadi balita normal sedangkan sisanya yaitu 26 orang masih masuk kategori balita stunting. Penelitian Parus, AN., dkk (2022) penelitian ini berfokus pada Kabupaten Manggarai di Provinsi Nusa Tenggara Timur dimana prevalensi stunting mencapai 20% pada tahun 2019 dan mengalami peningkatan menjadi 23,5% pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Lonto Leok berbasis Rumah Gendang dalam pencegahan dan penanganan stunting beserta analisa faktor penghambatnya. Hasil penelitian menunjukkan program Lonto Leok berbasis Rumah Gendang belum efektif dalam mencegah dan menangani masalah stunting di Desa Ling karena kurangnya komitmen dari masyarakat untuk melaksanakan kesepakatan yang telah dibicarakan dalam pelaksanaan program. Diperlukan monitoring dan evaluasi secara berkala dari pihak terkait agar program ini betul bermanfaat dalam mencegah dan menangani masalah stunting baik di Desa Ling secara khusus dan Manggarai pada umumnya. Penelitian Setiani, Sriwiyati (2022) meneliti berdasarkan data dari Kecamatan Kebonarum Klaten masih terdapat balita dengan stunting yaitu 2 % dari 1000 anak. Mayoritas ibu tidak mengetahui tentang pencegahan stunting. Tujuan penelitian: penelitian ini untuk mengetahui keefektifan pendidikan kesehatan stunting dengan metode daring terhadap perilaku pencegahan stunting. Hasil dari penelitian didapat dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan menunjukkan hasil berupa *paired t-test* 0,000. Maka disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan

secara daring efektif untuk meningkatkan perilaku pencegahan stunting. Penelitian Yuliawati, W., Suroso, & Pramudiana, I. D. (2023) meneliti terkait adanya permasalahan transportasi di Kota Surabaya yang begitu kompleks, khususnya permasalahan layanan angkutan umum massal, yang hingga saat ini belum mampu mengatasi permasalahan kemacetan lalu lintas. Berpijak pada permasalahan di atas, maka Kota Surabaya di Tahun 2018 menghadirkan layanan operasional Suroboyo Bus yang dilengkapi dengan Aplikasi GOBIS (Golek Bus) dengan kapasitas 67 penumpang. Aplikasi ini dikembangkan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang bertujuan untuk memantau pergerakan (*tracking*) Suroboyo Bus secara *real-time* dan mengetahui jarak tempuh antar halte melalui fitur *time-table*. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja pelayanan Suroboyo Bus tergolong efektif melalui akses Aplikasi GOBIS Suroboyo Bus. Penilaian kinerja Suroboyo Bus sesuai indikator kinerja angkutan umum dari standar Departemen Perhubungan. Penelitian Angeli, Khairunnisa dkk. (2022) meneliti dengan menganalisis keberhasilan dari program yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Paya Gambar mengenai kasus stunting. Pada penelitian ini, menunjukkan hasil yang memuaskan. Dimana kasus stunting pada tahun 2021 sebanyak 14 orang. Kemudian, kasus stuntingnya menurun pada tahun 2022 sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa, program pemerintah untuk menanggulangi masalah stunting sudah cukup efektif di Desa Paya Gambar jika dilihat dari penurunan kasusnya yang mencapai lebih kurang 90%. Penelitian Halim, Yulianingsih (2022) berfokus pada mencari tahu efektivitas program percepatan penurunan stunting melalui aksi konvergensi dan mengkaji faktor-faktor yang mendorong atau menghambat tercapainya efektivitas program percepatan penurunan stunting melalui aksi konvergensi di Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Input berupa sumber daya manusia dan sumber pembiayaan masih belum memadai. Efektivitas proses memperlihatkan pelaksanaan aksi konvergensi juga kurang efektif karena perencanaan tidak didasarkan pada permasalahan yang ada, pelaksanaan program tidak semua dapat terlaksana, dan proses evaluasi yang belum efektif. Efektivitas input dan proses yang belum efektif, menyebabkan output yang dihasilkan juga belum efektif, sehingga tujuan untuk menurunkan angka prevalensi stunting belum tercapai. Penelitian Resmiati, Putra, Femelia (2021) meneliti terkait faktor-faktor penyebab oleh kurangnya edukasi gizi bagi remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan aplikasi edukasi stunting pada remaja berbasis android dan melihat efektifitasnya. Penelitian ini secara garis besar dilakukan dengan 2 tahap, yaitu tahap perancangan dan pembuatan aplikasi android, dan tahap menguji efektifitas aplikasi pada kelompok sasaran. Hasil penelitian ini adalah aplikasi edukasi stunting berbasis android yang diberi nama Aplikasi EduStunting dan hasil dari uji efektifitasnya pada remaja. Aplikasi android EduStunting mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap stunting dan faktor terkait (gizi seimbang dan anemia) dengan nilai $p < 0,05$.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan lebih terfokus pada efektivitas pelaksanaan aplikasi Simpati dalam penanganan stunting yang dilaksanakan di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang). Dengan menggunakan dimensi dan tolak ukur penilaian yang berbeda dari penelitian terdahulu yakni menggunakan konsep efektivitas menurut Sutrisno (2007) dengan berdasarkan 5 dimensi pengukuran yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

1.5 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk melihat sejauhmana efektivitas, apa saja kendala yang dialami serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dari aplikasi Simpati dalam penanganan stunting di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang).

II. Metode

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif agar peneliti yang dilakukan dapat terarah dan dapat menjawab permasalahan yang terjadi secara tepat dan benar. Penggunaan pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif seperti yang disampaikan Moleong (2016:4) mengatakan bahwa Penelitian Kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teori yang digunakan adalah teori Teori Efektivitas menurut Sutrisno (2007) dengan berdasarkan 5 dimensi pengukuran yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Sumber data, diambil dari Sugiyono (2019:225). Data primer diperoleh melalui wawancara langsung sementara data sekunder meliputi buku, artikel, jurnal, serta materi hukum seperti Perda, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Bupati Sumedang terkait Percepatan Penurunan dan Pencegahan Stunting Terintegrasi. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang bersifat *snowball sampling* untuk memilih informan yang relevan dengan subjek penelitian, termasuk Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang, Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang, Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Kabupaten Sumedang, Kepala Desa, Kader Pembangunan Manusia Desa, Kader Posyandu Desa, dan Masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data mencakup pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. Hasil dan Pembahasan

Penulis menganalisis Efektivitas Aplikasi Simpati Dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang) dengan menggunakan Teori Efektivitas menurut Sutrisno (2007), efektivitas program dapat diukur dengan 5 (lima) dimensi yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

3.1 Efektivitas Aplikasi Simpati Dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang)

3.1.1 Pemahaman Program

Indikator dari dimensi ini berkaitan dengan pemahaman program yang dapat dilihat dari sejauhmana penyelenggara dan masyarakat mampu memahami kegiatan program aplikasi Simpati oleh Bappppeda Kabupaten Sumedang. Adapun berhasil atau tidaknya sebuah program ditentukan dari intensnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Dinas beserta tim penyelenggara. Berdasarkan hasil pada dimensi pertama pemahaman program dapat diambil kesimpulan yaitu sudah adanya rencana strategis dan rencana kinerja untuk penerapan aplikasi didukung oleh pemahaman petugas terhadap program serta pengetahuan masyarakat terhadap program yang sudah didapat dari sosialisasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang melalui Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang.

3.1.2 Tepat Sasaran

Tepat sasaran ialah hal yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu program yang dilaksanakan, Dalam pelaksanaannya yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarannya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya atau justru sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan dari suatu program sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil pada dimensi kedua tepat sasaran dapat diambil kesimpulan yaitu sudah terdapat ketepatan dalam pemilihan sasaran serta kesesuaian kriteria dari program dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ditunjukkan dengan adanya petugas yang memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjalankan tugas mereka sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.

3.1.3 Tepat Waktu

Ketepatan waktu dalam menjalankan program sangat penting untuk memenuhi standar operasional pada setiap kegiatan. Ketepatan waktu menjadi indikator apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar yang telah ditentukan atau tidak. Program yang dijalankan dengan tepat waktu akan mendapatkan penilaian positif dari masyarakat atau objek program tersebut. Tepat waktu artinya dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Ini ditunjukkan oleh kemampuan staf dan kolaborasi organisasi untuk menyelesaikan tugas dengan sarana yang memadai. Berdasarkan hasil pada dimensi ketiga tepat waktu dapat diambil kesimpulan yaitu ditunjukkan adanya kedisiplinan dalam pelayanan oleh petugas serta pelaksanaan pelayanan yang sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Namun, efisiensi waktu dalam pendataan mengalami kendala akibat masalah pada sistem aplikasi, yang mengakibatkan proses pendataan menjadi tidak tepat waktu. Meskipun petugas telah bekerja dengan disiplin dan mengikuti SOP, gangguan dalam sistem aplikasi menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian pendataan.

3.1.4 Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan dapat diartikan sebagai sejauh mana sasaran yang telah disepakati dalam suatu program berhasil dicapai dan memenuhi harapan yang diinginkan. Dengan kata lain, keberhasilan mencapai tujuan menunjukkan efektivitas, sedangkan ketidakberhasilan mencapai tujuan menandakan ketidakefektifan. Aplikasi Simpati ini dirancang sebagai alat bantu utama dalam upaya pencegahan stunting di Kabupaten Sumedang dengan menyediakan sarana untuk mengumpulkan dan melaporkan data balita terkait dengan masalah tersebut. Aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai macam format, termasuk aplikasi Android, aplikasi web, dan messaging/conversational. Berdasarkan hasil pada dimensi keempat tercapainya tujuan dapat diambil kesimpulan yaitu telah tersedia data stunting yang menyeluruh di setiap wilayah dengan target aplikasi yang menunjukkan 12 dari 26 kecamatan menunjukkan penurunan stunting yang signifikan. Namun, meskipun ada kemajuan, kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap manfaat aplikasi masih perlu ditingkatkan apabila ingin memenuhi semua target dari aplikasi.

3.1.5 Perubahan Nyata

Perubahan adalah kondisi ketika terdapat perbedaan antara awal dan akhir dari suatu periode waktu tertentu. Diharapkan bahwa perbedaan tersebut disebabkan oleh peningkatan atau pengembangan, dan bukan karena kemunduran atau pengurangan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program, penting untuk memperhatikan perbandingan antara sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Dengan demikian, baik subjek maupun objek dari pelaksanaan program dapat mengevaluasi sejauh mana perubahan yang telah terjadi, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan atau bahkan tidak ada perubahan sama sekali.

Beberapa indikator dari perubahan nyata meliputi kemudahan dalam pengumpulan data stunting, tersedianya sarana dan prasarana, dan adanya fasilitas pelayanan dan pendataan yang efektif. Berdasarkan hasil pada dimensi kelima perubahan nyata dapat diambil kesimpulan yaitu adanya kemudahan yang telah dicapai dalam pengumpulan data stunting dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kemajuan ini mendukung efektivitas fasilitas pelayanan dan pendataan. Namun, terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan aplikasi, terutama setelah berakhirnya kerjasama dengan pihak ketiga, yaitu Telkomsel. Situasi ini menunjukkan bahwa meskipun ada perbaikan dalam aspek teknis, tantangan logistik masih perlu diatasi untuk mencapai efektivitas yang lebih tinggi.

3.2 Kendala Pada Efektivitas Aplikasi Simpati Dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang)

3.2.1 Sering *Maintenance* dan Gangguan pada Aplikasi serta Sarana Prasarana Pendukung yang minim

Diketahui bahwa aplikasi Simpati sangat bergantung pada koneksi internet. Akibatnya, petugas sering mengalami keterlambatan dalam menginput data karena harus menunggu pemulihan jaringan dan server, terutama di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan akses internet.

3.2.2 Sumber Daya Manusia di Kelurahan atau Desa yang terbatas

Sumber daya manusia di kelurahan atau desa yang terbatas terkait pengoperasian program aplikasi Simpati untuk meneruskan data sampai ke Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang. Kemudian pihak kelurahan atau desa yang sulit menemukan petugas yang berusia produktif karena admin yang ada di Posyandu rata-rata sudah berada di usia lanjut dan membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami aplikasi Simpati ini.

3.2.3 Tingkat Kesadaran Masyarakat

Tingkat kesadaran masyarakat akan kepentingan mencegah terjadinya stunting pada anak-anak masih rendah, sehingga masih banyak yang mengabaikannya. Hal ini dapat dilihat dari angka stunting di beberapa wilayah yang tidak mengalami penurunan secara signifikan bahkan cenderung bertambah pada rentang tahun 2020-2023. Terkhusus untuk Desa Sukajaya yang menjadi salah satu titik lokasi penelitian saat dilihat berdasarkan data di aplikasi Simpati bahwa persentase angka stunting mengalami kenaikan pada perbandingan tahun 2020 sampai 2023 menandakan pelaksanaan penerapan aplikasi Simpati masih kurang efektif terlaksana di lapangan.

3.2.4 Pengembangan Aplikasi Simpati

Kendala yang terakhir adalah adanya pengembangan aplikasi Simpati di awal tahun 2024 yang diberi nama “Simpati Jitu” yang diproyeksikan untuk mengganti aplikasi yang lama, namun dalam pelaksanaannya belum optimal karena pada saat para petugas ingin memasukkan data stunting aplikasi tidak bisa menyimpan data seperti aplikasi sebelumnya, masih banyak ditemukan bug dan error pada aplikasi ini sehingga para petugas harus terpaksa memasukkan data stunting di aplikasi Simpati yang lama.

3.3 Upaya Dalam Menghadapi Kendala Pelaksanaan Aplikasi Simpati Dalam Penanganan Stunting di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang)

3.3.1 Merencanakan Perbaikan Kualitas Aplikasi dan Pengadaan Sarana Prasarana Pendukung

Upaya pertama terkait aplikasi Simpati yang sering mengalami maintenance dan mengalami gangguan serta sarana prasarana pendukung yang minim adalah merencanakan perbaikan kualitas aplikasi dan pengadaan sarana prasarana pendukung untuk aplikasi Simpati apalagi Kerjasama dengan pihak ketiga sudah selesai membuat pemerintah daerah harus kembali membuat usulan pengadaan sarana prasarana pendukung.

3.3.2 Peremajaan Petugas

Upaya selanjutnya yang dilakukan untuk mengatasi kendala berupa terbatasnya sumber daya manusia berusia produktif yang menjadi petugas pendataan stunting di Posyandu adalah peremajaan petugas dengan cara merekrut masyarakat sekitar berusia produktif yang memiliki kompetensi di bidang IT dan berintegritas dalam melakukan pelayanan bagi masyarakat untuk menjadi petugas Posyandu sehingga pelaksanaan pendataan akan jauh lebih baik karena para petugas mampu bekerja secara maksimal dan efektif.

3.3.3 Banyak Bersosialisasi

Upaya berikutnya untuk mengatasi minimnya kesadaran masyarakat dalam mencegah terjadinya stunting bagi anak-anak mereka adalah dengan banyaknya sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang melalui KPM dan petugas kader Posyandu akan bahaya stunting dan bagaimana cara mencegahnya. Tindakan pencegahan secara langsung dan tidak langsung pun menjadi kunci keberhasilan dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat.

3.3.4 Perbaikan Aplikasi secepatnya

Upaya selanjutnya untuk mengatasi kendala dari belum optimalnya penggunaan aplikasi baru yang telah dikembangkan bernama "Simpati Jitu". Hal ini begitu krusial karena aplikasi baru ini tidak dapat memberikan kemudahan dalam pendataan stunting sehingga program pemda menjadi tidak berjalan. Hal yang dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi kembali serta perbaikan aplikasi secepatnya sesuai dengan permasalahan yang dikeluhkan oleh para petugas di lapangan. Peran pemerintah daerah dalam mengatasi kendala ini sangat besar karena hanya mereka yang mampu menentukan arah dan kebijakan dalam menentukan solusi serta tindakan yang tepat terkait pengembangan aplikasi pendataan stunting.

3.4 Diskusi Utama Temuan Penelitian

Berdasarkan investigasi lapangan, wawancara, dan analisis dokumen, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal efektivitas aplikasi Simpati dalam penurunan stunting di Kabupaten Sumedang dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian yang berbeda, yaitu pada Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Fokus penelitian ini juga pada konsep Efektifitas menurut Sutrisno (2007), efektivitas program dapat diukur dengan 5 (lima) dimensi yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari pengukuran menggunakan pendekatan 5 (lima) dimensi yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Efektivitas aplikasi simpati dalam penanganan stunting di Kabupaten Sumedang dinilai peneliti sudah efektif meskipun masih terdapat beberapa kendala terkait dalam proses pelaksanaannya di lapangan. Kendala dalam aplikasi simpati ini meliputi sering maintenance dan gangguan aplikasi serta sarana prasarana yang minim, sdm di desa atau kelurahan yang terbatas, tingkat kesadaran masyarakat yang rendah, dan pengembangan aplikasi yang belum optimal. Upaya yang dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang dalam menghadapi kendala pelaksanaan aplikasi simpati untuk penanganan stunting adalah merencanakan perbaikan kualitas aplikasi dan pengadaan sarana dan prasarana pendukung, peremajaan petugas, banyak bersosialisasi, dan perbaikan aplikasi secepatnya.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini mempunyai keterbatasan utama seperti waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis mengakui bahwa penelitian ini adalah yang pertama dilakukan di daerah ini. Oleh karena itu, penulis menganjurkan agar penelitian ini dapat diteruskan di masa mendatang. Selain itu, semoga Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang untuk bisa tetap memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Kabupaten Sumedang.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, beserta seluruh stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini. Terima kasih juga ditujukan kepada semua pihak yang telah bersedia membantu demi kelancaran penelitian ini.



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Helmyati, S., dkk (2019). *Stunting Permasalahan dan Penanganannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kamaruddin Sellang, S.S.M.A.P., dkk 2019. *Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Dimensi, Konsep, Indikator Dan Implementasinya*, Pasuruan: Qiara Media Partner
- Moleong, L.J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosdakarya
- Simangunsong, Fernandes. 2016. *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta
- Sumaryadi, 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama
- Sutrisno, Edy. 2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Angeli, Khairunnisa dkk. (2022). Analisis Efektivitas Program Stunting Tahun 2021-2022 di Desa Paya Gambar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2734>.
- Dita Destia Anggraini. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Taspen Otentikasi Di PT. Taspen (Persero). *Skripsi Ilmu Administrasi Publik*.
- Halim, Yulianingsih. (2022). Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Melalui Aksi Konvergensi Di Kabupaten Gowa. *Tesis Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/14201>.
- Melywuni, Hertati. (2023). Efektivitas Aplikasi Arek Suroboyo Siap Kerjo (Assik). *Jurnal Kebijakan Publik*. <http://dx.doi.org/10.31258/jkp.v14i3.8311>.
- Muhammad Hafizh Zuhdi. (2022). Efektivitas Aplikasi Sampean (Sistem Aplikasi Mobile Kepegawaian) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kota Cirebon. *Skripsi Manajemen Pemerintahan*.
- Norsanti. (2021). Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan (studi kasus pada desa Mampari dan desa Banua Hanyar). *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*. <https://doi.org/10.20527/jpp.v3i1.3825>.
- Parus, AN., Andur, ES., Esi, MG., Nanur, FN. (2022). Efektivitas Program Lonto Leok Berbasis Rumah Gendang dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting di Manggarai. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. <https://doi.org/10.33366/jc.v10i3.3702>.

Resmiati, Putra, Femelia. (2021). Efektifitas Aplikasi Edukasi Gizi Remaja Berbasis Android Untuk Pencegahan Stunting. *Jurnal Endurance*.
<http://doi.org/10.22216/endurance.v6i2.357>.

Setiani, Sriwiyati (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Stunting Dengan Metode Daring Terhadap Perilaku Pencegahan Stunting. Setiani, Sriwiyati (2022). *Jurnal Ilmu Kesehatan*. <https://doi.org/10.37831/kjik.v10i1.217>.

Yuliawati, W., Suroso, & Pramudiana, I. D. (2023). Efektivitas Pelayanan Suroboyo Bus Melalui Aplikasi Golek Bis (GOBIS) dalam Rangka *E-Government*: (Studi Pada UPTD Pengelolaan Transportasi Umum Dinas Perhubungan Surabaya). *Soetomo Administrasi Publik*, 1(2), 173 - 178.
<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/sap/article/view/7157>

<https://sumedangkab.go.id/berita/detail/angka-stunting-di-sumedang-terus-menurun>.
Pemerintah Kabupaten Sumedang. Senin, 13 November 2023

<https://bappppeda.sumedangkab.go.id/>. Senin 13 November 2023

<https://simpati.app/>. Aplikasi Simpati Sumedang. Jum'at 10 November 2023

<https://bandung.bisnis.com/read/20230210/549/1626897/kaji-aplikasi-simpat-sumedang-menkes-ini-yang-terbaik-di-seluruh-indonesia>. Kaji Aplikasi Simpati Sumedang. Selasa 14 November 2023

<https://sumedangkab.go.id/berita/detail/pemda-sumedang-kembangkan-aplikasi-simpat-jitu-cegah-stunting>. Jum'at 19 Januari 2024

